

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
SISTEM UTILITAS BANGUNAN GEDUNG PADA PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK KONTRUKSI DAN PROPERTI  
MENGUNAKAN MODEL CIPPO DI  
SMK NEGERI 2 BANDA ACEH**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
DIAN AHZALIZA  
NIM. 19138032**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## **ABSTRACT**

**Dian Ahzaliza, 2022. *Evaluation of the Learning Program for Building Utility Systems in the Construction and Property Engineering Expertise Program Using the CIPPO Model at SMK Negeri 2 Banda Aceh.***

*Aceh province is listed as one of the provinces with the lowest scholastic potential test (TPS) score nationally in the 2020 Higher Education Entrance Test (LTMPT). Interview data at SMK Negeri 2 Banda Aceh in 2021, obtained from 25 students, 4 people did not pass the skills test in the subject of building utility systems. The purpose of the study was to evaluate the learning process of building utility system subjects in the Construction and Property Engineering Expertise Program using the CIPPO model at SMK Negeri 2 Banda Aceh City.*

*This research is an evaluation research using the CIPPO model, namely the evaluation of the context, input, process, product and outcome. The type of research is a mixed method with Concurrent Triangulation Strategy. Sources of qualitative data were obtained from the Principal, Deputy Principal of the School of Facilities and Infrastructure, Head of the Department of Construction and Property Engineering Expertise Program, Head of Lab and 5. Teachers who teach the subject of building utility systems at SMK Negeri 2 Banda Aceh. Quantitative data were taken from 40 students of class XII and XIII.*

*The results showed that the context component was in the sufficient category (73.59%), the Input component was in the sufficient category (75.69%), the process component was in the sufficient category (72.01%), the Product component was in the sufficient category (66.5 %), and the outcome component is also in the sufficient category (73.25%). Because all components are in the sufficient category, it is recommended to make appropriate improvements to improve student achievement abilities in the subject of building utility systems in the Construction and Property Engineering Expertise Program at SMK Negeri 2 Banda Aceh.*

**Keywords:** *Learning Program Evaluation, CIPPO, Facilities and Infrastructure.*

## ABSTRAK

**Dian Ahzaliza, 2022. Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti Menggunakan Model CIPPO di SMK Negeri 2 Banda Aceh. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Provinsi Aceh tercatat sebagai salah satu provinsi dengan skor tes potensi skolastik (TPS) terendah secara nasional pada Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT) tahun 2020. Data wawancara di SMK Negeri 2 Banda Aceh pada tahun 2021, diperoleh dari 25 siswa didapatkan 4 orang yang tidak lulus ujian keterampilan pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi proses pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti menggunakan model CIPPO di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPPO, yaitu evaluasi terhadap *konteks, input, process, produk* dan *outcome*, Jenis penelitian adalah mixed method dengan *Concurrent Triangulation Strategy*. Sumber data kualitatif diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana, Kepala Jurusan Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti, Kepala Lab dan 5 Guru yang mengajar mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada SMK Negeri 2 Banda Aceh. Data kuantitatif diambil dari siswa kelas XII dan XIII yang berjumlah 40 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen konteks ada di kategori cukup (73,59%), komponen Input dalam kategori cukup (75,69%), komponen proses dalam kategori cukup (72,01%), komponen Produk dalam kategori cukup (66,5%), dan komponen outcome juga dalam kategori cukup (73,25%). Karena semua komponen berada dalam kategori cukup, maka disarankan untuk melakukan perbaikan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan prestasi siswa dalam mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

**Kata kunci:** Evaluasi Program Pembelajaran, CIPPO, Sarana dan Prasarana.

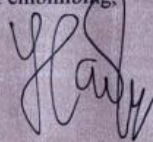
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Dian Ahzaliza  
NIM : 19138032  
Program Studi : Magister (S2) PTK

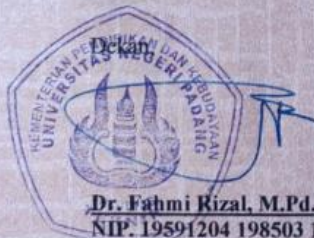
### MENYETUJUI

Pembimbing,



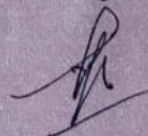
**Dr. Hasan Maksum, M.T.**  
NIP. 19520822 197710 1 001

### PENGESAHAN



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



**Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

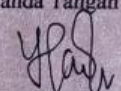

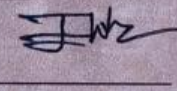
---

**TESIS**

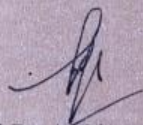
Mahasiswa : Dian Ahzaliza  
NIM : 19138032

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 17 Februari 2022

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u><b>Dr. Hasan Maksum, M.T.</b></u> (Ketua)	
2	<u><b>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</b></u> (Anggota)	
3	<u><b>Dr. Eko Indrawan, ST., M.Pd.</b></u> (Anggota)	

Padang, 17 Februari 2022  
Koordinator Program Studi Pascasarjana,

  
**Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti Menggunakan Model CIPPO di SMK Negeri 2 Banda Aceh**" asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukun yang bersedia.

Padang 17 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



**Dian Ahzaliza**  
NIM. 19138032

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga kita semua masih bisa beraktifitas sebagaimana biasanya. Shalawat dan salam semoga selalu dicurahkan kepada baginda tercinta kita yakni nabi besar Muhammad SAW, karena berkat pertolongannya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti menggunakan Model CIPPO Di SMK Negeri 2 Banda Aceh”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Teknik Sipil pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hasan Maksum M.T selaku Pembimbing yang banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd dan Dr. Eko Indrawan, M.Pd selaku Kontributor yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Para Dosen Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberi ilmu selama proses pembelajaran dan kepada Tenaga kependidikan Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang banyak membantu proses administrasi selama proses perkuliahan.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala laboratorium, guru dan siswa

SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dalam proses penelitian.

7. Teman seperjuangan Prodi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun Ajaran 2019 yang sama-sama berjuang selama proses pembelajaran baik dalam suka dan duka.
8. Orang tua, istri, anak dan keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan di Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pengantar yang dapat peneliti sampaikan, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 17 Februari 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	10
2. Standar Sarana dan Prasarana .....	17
3. Evaluasi Program Pembelajaran .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40

D. Informan Penelitian .....	40
E. Defenisi Operasional .....	41
F. Pengembangan Instrumen .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	45
H. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	49
I. Uji Keabsahan Data Kualitatif .....	50
J. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Temuan Data Kuantitatif .....	54
2. Temuan Kualitatif .....	57
3. Analisa Gabungan Data Kuantitatif dan Kualitatif .....	76
B. Pembahasan .....	82
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
C. Rekomendasi .....	96
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	99
<b>LAMPIRAN</b> .....	103

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Mata Pelajaran pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti .....	13
2.2. Kompetensi Keahlian Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan .....	14
2.3. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti .....	20
2.4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti .....	20
3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	42
3.2. Interpretasi Koefisien Kolerasi .....	45
3.3. Skor Item Pernyataan Item .....	46
3.4. Pertanyaan Positif dan Negatif pada Instrumen Penelitian .....	46
3.5. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian Responden .....	53
4.1. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	59
4.2. Jumlah Siswa yang Diterima .....	59
4.3. Sarana dan Prasarana .....	60
4.4. Display Data Wawancara Komponen <i>Context</i> .....	62
4.5. Display Data Komponen <i>Input</i> .....	65
4.6. Display Data Komponen <i>Process</i> .....	69
4.7. Display Komponen <i>Product</i> .....	71
4.8. Display Komponen <i>Outcome</i> .....	72
4.9. Analisis Gabungan Komponen Konteks .....	77
4.10. Analisa Gabungan Komponen Masukan .....	78
4.11. Analisis Gabungan Komponen Proses .....	80
4.12. Analisis Gabungan Komponen Hasil .....	81
4.13. Analisis Gabungan Komponen <i>Outcome</i> .....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Konseptual .....	36
3.1. Alur Penelitian .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Perangkat Ajar .....	103
2. Instrumen Uji Coba Penelitian .....	167
3. Hasil Uji Coba Instrumen .....	174
4. Instrumen Penelitian .....	175
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	187
6. Surat Izin Penelitian .....	225
7. Surat Pernyataan Validator Ahli .....	229
8. Dokumentasi .....	238

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya membentuk kehidupan bangsa dan mengembangkan pendidikan ditujukan untuk memperkuat harkat dan martabat manusia Indonesia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan harus dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan. Selain itu pembaharuan kurikulum sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. (Kompri, 2015)

Berdasarkan data dari *The Learning Curve Pearson* (2014), Pemingkatan dunia pendidikan menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan terakhir di dunia dalam hal kualitas pendidikan. Indonesia menempati urutan 40 dengan indeks peringkat keseluruhan dan nilai minus 1,84. Pada kategori keterampilan kognitif dalam indeks pemingkatan 2014 dibandingkan tahun 2012, Indonesia memperoleh nilai -1,71. Nilai tingkat pendidikan di Indonesia saat ini berada pada peringkat -2,11. Posisi Indonesia paling buruk. Dimana Meksiko, Brazil, Argentina, Kolombia dan Thailand merupakan lima negara dengan peringkat terendah diatas Indonesia.

Kualitas pendidikan sangat berpengaruh dengan perekonomian suatu negara, salah satunya dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Lulusan pendidikan vokasi diharapkan dapat mengurangi TPT di Indonesia secara signifikan yang mencapai 6,88 juta per Februari 2020. Meskipun demikian, data Indikator TPT menurut BPS (Februari, 2020) menunjukkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati urutan pertama tidak terserap dalam bursa kerja dengan persentasenya sebesar 11,82%. (Kemendikbud, 2020)

Data dari Kemendikbud (2017), didapatkan kenaikan pasokan lulusan SMK ke pasar kerja antara tahun 2005 dan 2015 adalah sebesar 76%, sementara itu kenaikan pasokan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) ke pasar kerja hanya sebesar 49%. Namun, kenaikan persentase angka kerja

lulusan SMK terhadap angkatan kerja lulusan sekolah menengah secara keseluruhan tidak begitu tajam. Kenaikan pasokan lulusan SMK selama 10 tahun antara tahun 2005 dan 2015 adalah 4% (dari 33% menjadi 37%), sedangkan kenaikan serupa selama 5 tahun antara tahun 2000 dan 2005 saja sudah mencapai 7% (dari 26% menjadi 33%).

Kemampuan calon tenaga kerja tidak akan lepas dari upaya yang dilakukan SMK. Salah satu usaha untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas yaitu dengan menyempurnakan proses belajar mengajar. Peranan proses belajar mengajar di sekolah sangat penting karena disinilah semua ilmu akan diajarkan kepada peserta didik, untuk itu proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik dari perencanaan, pelaksanaan ataupun evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas membutuhkan perencanaan program pendidikan yang baik. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, perlu dipertimbangkan faktor yang mempengaruhinya, strategi yang tepat, langkah-langkah perencanaan dan kriteria evaluasi atau penilaian. (Nurkolis, 2003)

Pada proses penyelenggaraan pembelajaran di SMK dikenal adanya pembelajaran program produktif. Pembelajaran ini berisi sekumpulan mata pelajaran (diklat) yang secara spesifik bertujuan membekali peserta didik agar memiliki kompetensi produktif melalui pembelajaran praktik di sekolah dan/atau di dunia usaha/industri, sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). (Samsudi, 2014)

Perkembangan teknologi disruptif yang diakibatkan oleh Revolusi Industri 4.0 menjadi perhatian utama dalam revitalisasi dan pemutakhiran pada setiap bidang keahlian di SMK. Penyelarasan dan keterbaruan kurikulum SMK mengutamakan pada perkembangan teknologi dan kesesuaian dengan kebutuhan di dunia usaha dan industri (DUDI). Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang mengetahui keahliannya, yang dapat meningkatkan dirinya sendiri melalui kreativitas, keterampilan dan inovasi yang tiada henti. Selama proses pembelajaran, siswa

tidak lagi hanya mempelajari keterampilan atomistik, namun belajar lebih holistik "konten masa depan" melalui proyek pembelajaran inovatif yang menggabungkan teori dan praktik dengan cara yang lebih realistis dan menggabungkan objek pembelajaran dengan potensi manfaat dari sumber daya alam lokal. (Kemendikbud, 2017)

Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi diperlukan sarana prasarana yang memudahkan siswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di sekolah. Kebutuhan infrastruktur seperti laboratorium, pabrik pengajaran dan technopark masih kurang di lembaga pendidikan. Pengalokasian infrastruktur telah direncanakan oleh Direktorat SMK sebagai bentuk dukungan. Bantuan tersebut meliputi pemberian bantuan terhadap pembangunan dan pemugaran ruang peralatan sekolah, pengadaan alat praktikum dan rehabilitasi laboratorium.

Evaluasi perlu dilakukan untuk seluruh program, termasuk program-program pendidikan. Program pendidikan yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah kurikulum, SDM dan sarana prasaran. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian tentang proses pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut, agar dapat dilakukan penyesuaian dan pembenahan secara berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi bagi pengambil keputusan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran.

Menurut Aslan D & Gunay R (2016), Evaluasi sangat penting dilakukan untuk memperbaiki sistem sekolah dan melihat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan produktif dalam hasil, perlu dilakukan pemantauan proses yang sudah mapan pada interval yang jelas. Hanya melalui umpan balik dari pengguna sistem dan identifikasi masalah yang muncul, dapat memperbaiki kekurangan sistem tersebut.

Berdasarkan penelitian Akpur *et al* (2016), menemukan permasalahan bahwa guru dan siswa khawatir terhadap hal-hal seperti bagaimana menyeimbangkan keterampilan, sumber belajar berupa audio visual, belum memiliki kebiasaan belajar dalam kelompok, dan perbedaan kemampuan keterampilan pada masing-masing daerah.



Data yang diperoleh dari hasil wawancara Wakil Ketua I LMPT 2020 oleh salah satu media online, menyatakan bahwa mutu pendidikan menengah atas di Provinsi Aceh menempati posisi terendah di tingkat nasional. Hal itu terungkap dari Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) yang merilis hasil evaluasi Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK SBMPTN) 2020 yang diikuti oleh lulusan SMA, SMK dan MA di Aceh. Penilaian rata-rata Tes Potensi Skolastik (TPS) siswa sekolah dari seluruh provinsi di Indonesia yang mengikuti UTBK SBMPTN, Provinsi Aceh tercatat sebagai salah satu provinsi dengan skor TPS terendah secara nasional, posisi Aceh sejajar dengan beberapa provinsi di bagian timur Indonesia misalnya Maluku, Maluku Utara, NTT, Papua, dan sebagian provinsi lain di Sulawesi.

Provinsi Aceh terdapat 217 SMK yang terdiri dari 150 swasta dan 67 negeri (Direktorat Pembinaan SMK, 2019). Sedangkan di kota Banda Aceh terdapat 8 SMK, yang terdiri dari 3 swasta dan 5 negeri. Salah satu SMK negeri di Banda Aceh adalah SMKN 2.

SMKN 2 Kota Banda Aceh adalah sebuah SMK bidang Teknologi yang terdiri dari beberapa bidang keahlian, salah satunya Program Keahlian Teknik Kontruksi Dan Properti dimana proses belajar mengajar terdiri dari sekitar 30% teori dan 70% praktek. Oleh karena itu, kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk praktik sangat tinggi. Oleh karena itu, perlu diketahui informasi tentang sarana dan prasarana SMKN 2 Kota Banda Aceh.

Berdasarkan wawancara yang Penulis lakukan kepada Kepala Bengkel (Laboratorium) Program Keahlian Teknik Kontruksi Dan Properti di SMK 2 Kota Banda Aceh pada bulan Mei 2021, bahwasannya pembelajaran pada Program Keahlian Teknik Kontruksi Dan Properti memiliki mutu nilai rendah. Data tahun 2020, diperoleh dari 25 siswa kelas XII didapatkan 4 orang yang tidak lulus ujian keterampilan pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung, dengan rata-rata nilai pengetahuan 79,2 dan rata-rata nilai keterampilan 78,4.

Mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung terdapat pada kelas XI dan XII, dimana jumlah siswa kelas XI 20 orang dan kelas XII berjumlah 20 orang. Namun SDM guru sistem utilitas bangunan gedung sangat minim, yaitu 1 orang yang telah tersertifikasi dan 1 orang yang masih kontrak, sehingga waktu mengajar guru baik di kelas maupun di laboratorium sangat padat.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dimana kurikulum dituntut berbasis industri, yaitu ada penyelarasan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum industri. Pembelajaran sulit dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum karena peralatan yang dipakai sebagian tidak relevan dengan perkembangan dunia konstruksi, untuk peralatan di Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti adalah peralatan pengadaan tahun 2008, dan belum ada perbaharuan peralatan sampai tahun 2021, sehingga perkembangan dunia konstruksi tidak bisa dipraktekkan secara langsung, pembelajaran praktek yang tidak bisa dilaksanakan secara menyeluruh, sehingga lebih banyak diteorikan untuk kompetensi yang tidak tersedia alat prakteknya, Hal tersebut mengakibatkan ketidaksesuai Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dengan silabus yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan tidak tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan alokasi waktu yang ditentukan dalam silabus serta mengakibatkan motivasi siswa yang berkurang dalam menjalani proses pembelajaran, khususnya praktikum.

Sadrina & Nasir telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh pada tahun 2017 tentang Penilaian pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Bidang Teknik (sebuah kajian observasi), diidapatkan bahwa Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan sekolah telah mengimplementasikan metode-metode pembelajaran yang kreatif, seperti, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *project-based instruction, inquiry dan cooperative learning*. Namun belum pernah ada penelitian tentang evaluasi program pembelajaran.

Program Keahlian Teknik Kontruksi Dan Properti di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh belum pernah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan

program pembelajaran khususnya mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung yang ditinjau berdasarkan standar sarana prasarana.

Mengingat pentingnya program pembelajaran bagi peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya Banda Aceh, perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang peneliti rencanakan adalah evaluasi komprehensif menggunakan model CIPPO. Model tersebut mengevaluasi konteks, input, proses, produk dan *outcome* proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dalam rangka mengevaluasi program pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti menggunakan model CIPPO di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Tujuan pembelajaran tidak tercapai secara efektif yang ditunjukkan dari nilai rata-rata yang masih rendah.
2. Terdapat siswa yang tidak lulus ujian keterampilan mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung.
3. Kurangnya sarana prasara penunjang pembelajaran mata pelajaran.
4. Belum ada perbaharuan peralatan dari tahun 2008.
5. Metode pembelajaran praktikum tidak bisa dilaksanakan oleh guru secara menyeluruh.
6. Tidak tercapainya KKM dan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam silabus.
7. Motivasi siswa yang berkurang dalam menjalani proses pembelajaran, khususnya praktikum.
8. Kebutuhan lulusan belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
9. Belum pernah dilakukannya evaluasi sistem pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kurangnya fasilitasi sarana prasarana sehingga dilakukan pengevaluasian program pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh yang ditinjau berdasarkan standar sarana prasarana.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “ Bagaimanakah evaluasi program pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti menggunakan model CIPPO di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh?”. Secara khusus, masalah tersebut dirumuskan menjadi:

1. Bagaimanakah tujuan, kebutuhan dan masalah program pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah SDM guru, motivasi siswa, sarana prasarana, dan pendanaan pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan program pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh?
4. Bagaimanakah hasil mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh?
5. Bagaimanakah daya serap lulusan di dunia kerja dan lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengevaluasi proses pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti menggunakan model CIPPO di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh”. Secara khusus, tujuan tersebut dirinci menjadi:

1. Mengevaluasi tujuan, kebutuhan dan masalah proses pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh.
2. Mengevaluasi SDM guru, motivasi siswa, sarana prasarana, dan pendanaan pada mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh.
3. Mengevaluasi perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan proses pembelajaran mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh.
4. Mengevaluasi hasil mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung berdasarkan standar sarana prasarana pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh.
5. Mengevaluasi daya serap lulusan di dunia kerja dan lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Program Keahlian Teknik Kontruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang signifikan kepada kepala sekolah dalam keberhasilan melaksanakan program pembelajaran, khususnya mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung

berdasarkan standar sarana prasarana dengan mengelola manajemen sarana prasarana dengan baik dan maksimal.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru, khususnya guru pengampu mata pelajaran pelajaran sistem utilitas bangunan Gedung, bahwasannya dalam menghasilkan program pembelajaran yang berkualitas sangat dibutuhkan keterampilan guru dalam mengajar dan pemanfaatan sarana prasana secara optimal untuk meningkatkan kompetensi siswa.

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi kepada seluruh siswa tentang pentingnya meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, baik teori maupun praktikum untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga lulus secara kompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke tahap Perguruan Tinggi.

## 4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta menjadi referensi kepada peneliti berikutnya.